

INTISARI

Latar Belakang : Angka insidensi kecelakaan sepeda motor di Kota Yogyakarta meningkat setiap tahunnya khususnya di Kabupaten Sleman. Dari laporan *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2015 kecelakaan lalu lintas merupakan penyebab kematian nomor 10 di dunia. Karena meningkatnya angka kecelakaan sepeda motor, karakteristik luka antara pengemudi dan pembonceng tentu berbeda. Hal tersebut menjadi alasan dilakukannya penelitian ini, karena sampai saat ini perbedaan luka pengemudi dan pembonceng masih belum dikaji lebih banyak.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui gambaran perbandingan perlukaan korban yang meninggal antara pengemudi dan pembonceng sepeda motor di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta tahun 2011-2015.

Metodologi Penelitian : Penelitian ini merupakan studi deskriptif observasional dengan rancangan *cross sectional* dan menggunakan data sekunder dari *visum et repertum* pada tahun 2011-2015 di Instalasi RSUP Dr. Sardjito.

Hasil Penelitian : Dari 196 korban, kecelakaan lalu lintas di Yogyakarta paling banyak dialami oleh laki-laki dengan posisi sebagai pengemudi sebanyak 138 kasus (79,8%) dan rentang usia mayoritas pada usia 17-40 sebanyak 125 kasus (72,3%). Luka bagian kepala paling banyak adalah luka robek sebanyak 50 kasus (50,5%) pada pengemudi dan pada pembonceng sebanyak 6 kasus (66,7%). Luka pada bagian dada, perut, ekstremitas atas dan ekstremitas bawah paling banyak adalah jenis luka lecet. Tetapi pada ekstremitas bawah bagian paha luka robek mencapai 35 kasus pada pengemudi maupun pembonceng.

Kesimpulan : Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa korban kecelakaan lalu lintas di RSUP Dr. Sardjito pada tahun 2011-2015 mayoritas pada laki-laki sebagai pengemudi dan terjadi pada usia produktif. Jenis luka lecet masih didapatkan pada seluruh korban antara pengemudi atau pembonceng.

Kata Kunci : *visum et repertum*, sepeda motor, ciri luka pengemudi, ciri luka pembonceng

ABSTRACT

Background : The incidence rate of motorcycle accidents in Yogyakarta City increases every year especially in Sleman Regency. From the report of *World Health Organization* (WHO) in 2015 traffic accidents were the number 10 cause of death in the world. Due to the increasing number of accidents, motorcycle injuries characteristics between the *rider* and the *passenger* motorcycle is certainly different. It was the reason for this study, because until now the difference characteristic is still not examined more.

Objective : To find out characteristics of motorcycle injuries between *rider* and *passenger* on victims who died from traffic accidents at Forensic Medicine Installation RSUP Dr. Sardjito in 2011 – 2015.

Methods : This research will be conducted with a descriptive observasional and data was taken from secondary data (*visum et repertum*) at Forensic Medicine Installation RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta in 2011-2015.

Results : Of the 196 cases, most of the victims motorcycle in Yogyakarta which mostly occurred in male gender with position as *rider* (79,8%) with vulnerable ages 17-40 years (72,3%). Head injury with *laceration* characteristic in *rider* are reach 50 cases (50,5%) while as *passenger* are 6 cases (66,7%). Injuries to the chest, stomach, upper extremities and lower extremities the most characteristic are *abration*. But in the lower extremities especially occurred in thigh part with 35 cases in *rider* or *passenger*.

Conclusions : Based on this research, it can be concluded that the victims of traffic accidents at RSUP Dr. Sardjito in 2011-2015 the majority were men as *rider* and occurred in productive age. The type of *abration* is still found in all victims between the *rider* or *passenger*.

Key Words : *visum et repertum*, motorcycle, characteristic injuries of rider, characteristic injuries of passenger